

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai mereka agar tetap kompetitif. Nilai perusahaan merupakan konsep ekonomi yang mencerminkan nilai wajar suatu bisnis pada waktu tertentu. Secara teoritis, nilai perusahaan adalah jumlah yang harus dibayarkan untuk membeli atau mengambil alih seluruh entitas bisnis tersebut¹.

Nilai suatu perusahaan dapat dipahami sebagai rasio nilai pasar yang mencerminkan keadaan yang ada di pasar². Rasio ini memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan serta konsekuensinya dimasa depan³. Selain itu, nilai perusahaan mencerminkan kinerja yang terlihat melalui harga saham, yang ditentukan oleh perubahan permintaan dan penawaran di pasar modal, serta mencerminkan pandangan masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut⁴. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan menjadi sangat penting dalam memastikan keberlangsungan dan daya saing bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan

¹ Jihadi et al. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Indonesia: *Jurnal Asian Finance, Economics and Business*. Vol 8 No 3 (2021) 0423–0431

² Endah Prawesti Ningrum. *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. Cetakan pertama, (Jawa Barat: Adab), Januari 2022. h, 20

³Ibid. h, 20

⁴Ibid. h, 21

menggunakan *Price to Book Value (PBV)*⁵. PBV adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku. Nilai buku ini mengacu pada nilai aset bersih perusahaan. Jika nilai $PBV > 1$, maka nilai perusahaan baik dan biasanya terjadi pada perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik. Sebaliknya, jika $PBV < 1$, maka perusahaan sedang berada dalam performa kurang bagus atau pasar kurang percaya dengan potensi perusahaan⁶.

Wawan Hendrayana, Kepala Riset Investasi Infovesta Utama, mengatakan ada beberapa faktor utama, salah satunya adalah volatilitas harga beberapa sumber energi seperti batu bara dan minyak. Selain itu, penggunaan energi mengalami penurunan selama pandemi COVID-19 karena pembatasan sosial yang diberlakukan di beberapa daerah. Hal ini juga menjadi salah satu faktor turunnya permintaan. Seperti diketahui, beberapa saham di sektor energi (IDX-IC), saham PT Elnusa Tbk (ELSA) naik tipis 2,84% sepanjang tahun 2021, menurut data RTI. Saham ELSA naik menjadi Rp 362 per saham pada Kamis, 22 Maret 2021. Saham ELSA diperdagangkan setinggi Rp 525 dan serendah Rp 332 per saham. Nilai perdagangan harian saham tersebut adalah Rp 6 triliun. Total frekuensi perdagangan saham adalah 904.333 kali. Saham PT Medco Energy Tbk (MEDC) hanya naik tipis 0,85% menjadi Rp 595 per saham. Saham MEDC diperdagangkan pada harga tertinggi Rp 790 dan terendah Rp 550 per saham. Saham MEDC ditransaksikan 435.243 kali dengan

⁵ *Ibid.* h, 22

⁶ Hermawan, Atang. Triyani Putri, Renny. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*. Cetakan pertama. (Banding: Mer-C Publishing.) Agustus 2015. h, 18

nilai transaksi Rp 4,5 triliun. Saham PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) naik 2,52 persen ke posisi Rp 3.260 per saham. Saham AKRA sempat di level tertinggi Rp 3.770 dan terendah Rp 2.770 per saham. Nilai transaksi Rp 4,9 triliun. Saham PT.Indika Energy Tbk (INDY) turun 8,67 persen ke posisi Rp 1.580 per saham. Saham INDY ditransaksikan 383.695 kali dengan nilai Rp 3,2 triliun. Saham PGAS melemah 19,94 persen ke posisi Rp 1.325 per saham. Total frekuensi perdagangan saham 1,32 juta saham dengan nilai transaksi Rp 19,1 triliun⁷.

Meskipun beberapa saham mencatat nilai transaksi dan frekuensi perdagangan yang tinggi, seperti PGAS dan ELSA, hal ini tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Harga saham tetap sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, seperti, profitabilitas (ROA), dan struktur modal, serta sentimen dan ekspektasi pasar terhadap kondisi sektor energi secara keseluruhan. Dengan demikian, data ini menunjukkan bahwa kenaikan harga saham tidak selalu signifikan, dan tingginya volume perdagangan juga belum tentu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, karena investor tetap mempertimbangkan risiko keuangan dan prospek bisnis ke depan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah Profitabilitas⁸. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba juga memberikan ukuran efisiensi pengelolaan keuangan

⁷ Indeks Sektor Saham Energi Tergelincir Pada Awal 2021, Ini Kata Analis. <https://www.liputan6.com/saham/read/4516196/indekssektor-saham-energi-tergelincir-pada-awal-2021-ini-kata-analis>, di akses 23 juli 2024

⁸ Endah Prawesti Ningrum. *Op. Cit.* h, 21.

perusahaan⁹. Profitabilitas dapat menggambarkan keuntungan dari investasi keuangan¹⁰. Artinya profitabilitas mempengaruhi nilai bisnis. Semakin profitabilitas perusahaan meningkat, semakin baik pula prospek masa depan perusahaan. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan penting dalam proses penilaian suatu perusahaan. Hal ini wajar, mengingat tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan¹¹.

Secara teoritis, teori sinyal menyatakan bahwa keuntungan yang signifikan dapat menjadi sinyal positif bagi para investor, karena profitabilitas sering kali dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi¹². Penelitian Angraini dan Hendri Yan Nyale (2020)¹³ serta Ali et al. (2021)¹⁴, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini artinya, apabila profitabilitas meningkat, maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimum. Sedangkan penelitian Cahya dan Riwoe (2019)¹⁵ mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

⁹ Ibid h, 42

¹⁰ Harmono. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara

¹¹ Hermawan, Atang, Triyani Putri, Renny. *Op. Cit.* h, 2

¹² Methasari Melanny, (2021). *Analisis nilai perusahaan perbankan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi di bursa efek Indonesia*. cet. 1. (Surabaya: Mitra Abisatya). h, 11,

¹³ Rezza dan M. Hendri Yan Nyale. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi: *jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (ekuitas)*. Vol 4, No 1, Agustus 2022. h, 130–137

¹⁴ Ali et al. pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan: *jurnal neraca peradaban*. VOL 1, NO 2, MEI 2021

¹⁵ Cahya, K. D.& Riwoe, J. C. Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3 No. 1, 46-70 2020

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional¹⁶. Kepemilikan institusional merujuk pada kondisi ketika saham suatu perusahaan dimiliki oleh berbagai lembaga atau perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, seperti perusahaan asuransi, bank, lembaga investasi, dan institusi lainnya. Peran kepemilikan institusional adalah untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan menetapkan kebijakan yang mampu memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham¹⁷.

Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan institusional dapat berperan sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham¹⁸. Kepemilikan institusional dipandang memiliki peran strategis dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dengan memberikan kontrol agar manajer terdorong untuk menunjukkan kinerja optimal bagi perusahaan. Pengawasan yang efektif dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan oleh pihak manajemen. Apabila manajer dan pemegang saham memiliki tujuan yang sejalan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini bahwa manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (prinsipal)¹⁹. Penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti et al. menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan

¹⁶ Indah dkk. *Faktor Penentu Nilai Perusahaan*. cet 1. (Malang : Pt. Literasi Nusantara Abadi Group), Maret 2023. h, 5

¹⁷ Rustan. *Struktur kepemilikan dan kebijakan hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*, cetakan pertama. (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023). h, 11

¹⁸ Alda Nadya Mastuti & Dewi Prastiwi (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Jurnal PETA Vol. 6 No. 2

¹⁹ Nugroho, B., & Pramesti, H. (2021). Analisis risk management disclosure pada perusahaan manufaktur di bea tahun 2016-2018. *Research Fair Unisri*, 5(1). <https://doi.org/103661>

signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Khairunnisa, yang juga mendukung adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dan peningkatan nilai perusahaan (2019)²⁰, Putra & Ayu (2017), Fauzan dan Khairunnisa menyatakan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilik institusional menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, yang berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan institusional terbukti mampu berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan²¹.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal²². Struktur modal merupakan komposisi modal perusahaan yang dilihat dari sumbernya dimana porsi modal perusahaan berasal dari sumber utang dan juga dari modal pemilik²³. Jika komposisi antara utang dan modal memiliki biaya modal terendah dan nilai perusahaan tertinggi, maka akan tercipta struktur modal yang optimal²⁴.

²⁰ Fauzan, M. R., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*: Vol. 6, No. 2 Agustus 2019, 6(2), 3300–3309.

²¹ Putra & Ayu. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(September), 293–306.

²² Endah Prawesti Ningrum. *Op. Cit.* h, 32

²³ Liswatin, L., & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 79-88.

²⁴ Pamela Santosa, N., Dorkas Rambu Atahau, A., & Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315-328. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37971>

Struktur modal juga mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan kombinasi optimal antara berbagai sumber pendanaan. Kebijakan ini secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memengaruhi risiko dan pengembalian yang diterima pemegang saham. Manajemen perusahaan dituntut untuk mencari struktur modal yang efisien guna memaksimalkan nilai perusahaan²⁵.

Berdasarkan teori sinyal, struktur modal menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi adanya kesenjangan informasi. Sebagai konsekuensinya, struktur modal yang lebih tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.²⁶ Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan utang dan mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan bagi para investor. Sesuai dengan teori sinyal, keuntungan jangka panjang tersebut akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk terus melakukan investasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan²⁷.

Penelitian terdahulu mengenai struktur modal dilakukan Putri Zafirah & Nabila Amro (2019) dan Risa (2021) Dimana struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang

²⁵ Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan* (edisi3). Jakarta: Erlangga. Hlm: 269. 2006

²⁶ Sari, R., Rifan, D. F. & Selvina, M. (2025). Pengaruh Pen Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 6(1), 444-470

²⁷ Fitria, G. N., & Bintara, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 16-27.

dilakukan oleh Setyawati 2019²⁸ dan kurnia (2020)²⁹ menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan Hutang³⁰. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang³¹. Dalam rangka mencapai tujuan dan mengembangkan usahanya, perusahaan sering kali membutuhkan tambahan modal, yang salah satunya dapat diperoleh melalui hutang. Kebijakan hutang yang dikelola secara seimbang dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya dengan memperbesar pengembalian atas modal pemegang saham.³²

Hutang sebagai sumber pendanaan memiliki peran penting dalam struktur keuangan perusahaan. Manajemen harus cermat dalam mengambil keputusan ini, karena penggunaan utang merupakan aspek yang sensitif dan memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan. Pada umumnya, perusahaan dengan proporsi utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Namun, apabila proporsi utang terlalu tinggi, risiko kebangkrutan juga

²⁸ Setyawati, Wiwit. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan dividen Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 2(2): 214-240 (2019)

²⁹ Kurniasih, P. A., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 70–81, 2019. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.83>

³⁰ Endah Prawesti Ningrum. *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. Cetakan pertama, (Jawa Barat: Adab), Januari 2022. h, 32

³¹ Ibid. h, 27-28

³² Rustan. *Struktur kepemilikan dan kebijakan hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*, cetakan pertama. (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023). h, 20

meningkat, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan³³. Menurut teori sinyal, penambahan hutang dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, karena dianggap mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial di masa depan³⁴.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wedyanti et al. (2021)³⁵ menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari, (2018)³⁶ menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2018)³⁷ menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diatas, masih perlu diteliti lebih lanjut mengenai Pengaruh **Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.**

³³ Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–145. 2019

³⁴ Ellili, Nejla Ould Daoud. Ownership Structure, Financial Policy and Performance of the Firm US Evidence *International Journal of Business and Management*. 6(10). 2011: 80-93

³⁵ Wedyanti, P. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017 – 2019. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 2021. 90–100.

³⁶ Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 2018. 211–222. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/24878>

³⁷ Putri, F. Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
5. Bagaimana pengaruh simultan profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Ruang lingkup meliputi informasi mengenai nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Kepemilikan Institusional diukur dengan menggunakan jumlah saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2020-2024.
5. Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Manajemen Perusahaan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor: Memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi Akademisi: Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini yang memaparkan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini mengemukakan landasan teori yang mendasari dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan,

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data dan analisis data dan serta pembahasa mengenai permasalahan penelitian ini yang dimana permasalahan diselesaikan secara tuntas sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan terkait kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian, saran-saran untuk penggunaan penelitian serta keterbatasan dari penelitian.